BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti langsung dari sumbernya berupa informasi, peristiwa atau fenomena yang sebenarnya sudah terjadi di lapangan dan lebih spesifik,baik melalui wawancara maupun observasi. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Selanjutnya pendekatan pada penelitian skripsi ini adalah dengan pendekatan Deskriftif yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk kejadian yang ada baik kejadian yang bersifat rekayasa maupun alamiah. Menjelaskan suatu gambar yang didapat dari suatu peristiwa alam dan sosial terjadi dimasyarakat yang diteliti secara spesifik dari awal sampai akhir secara urut, hasil penelitian deskriftif sering digunakan atau bisa dilanjutkan dengan penelitian analistik. ²

Penelitian lapangan (*field research*) adalah Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³ Sejalan dengan pendapat tersebut, Husaini Usman menyatakan bahwa penelitian lapangan adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung : Alfabeta,2009), hlm 9.

 $^{^2}$ Sukmadinata . Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2011), hlm 73

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (.Jakarta: Rineka cipta, 2009), hlm 68

mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan intensif untuk mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Kinerja Penyuluh Agama Islam non pns dalam bimbingan keagamaan di masyarakat, data tersebut berupa kutipankutipan data yang berasal dari naskah wawancara, observasi, catatan lapangan, foto dan catatan atau memo.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Jadi subjek penelitiannya meliputi Kepala Kantor Urusan Agama, penyuluh, Bimas, Sekertaris Kantor Kementerian Agama. Penyuluh memiliki Kinerja yang baik dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat. Masyarakat merupakan penerima langsung dari bimbingan keagamaan yang diselenggarakan di Kecamatan Pulau Derawan.

2. Objek Penelitian

Jadi objek dalam penelitian ini adalah penyuluh dalam memberikan bimbingan keagamaan pada masyarakat di Kecamatan Pulau Derawan.

C. Lokasi Penelitian

Peneletian ini berlokasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan yang beralamat di Jalan Tengiri RT. IV, Tanjung Batu, Kec. Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur kode pos; 77381 tepatnya disamping kantor kecamatan.

D. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer atau prioritas bersumber dari hasil wawancara dengan informan penelitian yakni Kepala Kantor Urusan Agama dan beberapa pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan serta observasi lapangan yang dipilih secara cermat untuk data utamanya.

b. Data sekunder

Untuk melengkapi kumpulan data penelitian, para peneliti mengumpulkan lebih banyak informasi melalui wawancara kepada Penyuluh Agama Islam. Sumber data sekunder yang didapatkan dari Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan sebagai data tambahan dan data pendukung penellitian. Dan data sekunder peneliti juga berbentuk hasil dokumen baik berupa dokumen arsip, video, foto objek penelitian yang bisa memperkaya data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data. Terdapat beberapa teknik yang

penelitian gunakan untuk dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi.

Observasi atau yang biasa disebut sebagai pengamatan merupakan sebuah metode penelitian dalam rangka mengumpulkan data ketika membuat karya ilmiah. Selain pencatatan, observasi merupakan proses pencatatan sistematika berbagai unsur dan gejala yang timbul pada suatu objek penelitian. Hasil dari pengamatan tersebut dilaporkan ke dalam sebuah laporan yang tersusun secara structural dan sistematis menurut aturan.

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan observasi atau pengamatan yang bersifat Non-partisipan terhadap Kinerja Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam Bimbingan Keagamaan, yang mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat atau observer.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua atau orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu melakukan wawancara, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden berpedoman pada pertanyaan yang disiapkan dan tersusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

Pada bagian ini pengumpulan data berasal dari buku, jurnal, dokumendokumen, arsip, foto, video dan laporan yang tersimpan/tersedia di admistrasi (komputer) Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan yang relevan dengan topik pembahasan peneliti. Tujuan dari semua itu adalah untuk meningkatkan informasi yang digunakan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berarti proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan maka mudah di pahami oleh diri pribadi maupun orang lain. ⁵

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlangsung secara terus menerus sehingga tuntas dan datanya telah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu data Reduction, data Display dan Conclusion/Verification.

Kemudian agar data yang di peroleh nanti sesuai dengan rangka kerja maupun fokus masalah yang akan dilintasi, langkah utama dalam analisis data antara lain:

⁵ Prof.Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d* (Bandung; Penerbit Alfabeta 2009) hal;205

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, selain itu mencari tema dan polanya. Disini mengenai Kinerja Penyuluh Agama Islam Non-PNS Dalam Bimbingan Keagamaan Pada Masyarakat Kecamatan Pulau Derawan terhadap skripsi ini terperoleh baik dari hasil penelitian atau kepustakaan lalu dibuat resume.

2) Data Display (Penyajian Data)⁶

Data hasil reduksi disajikan/ ddiplay dalam susunan bahasa yang mudah di pahami. Penelitian Kualitatif dalam penyajian data dapat dilaksanakan dengan susunan uraian singkat, bagan hubungan kategori dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Kinerja yang terlaksana oleh Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam Bimbingan Keagamaan di masyarakat desa Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Kalimantan Timur, makna data yang telah di resume tadi lantas dipilih, sekiranya data mana yang butuhkan untuk penulisan laporan penelitian dalam susunan teks yang berupa naratif.

3) Conclusion/ Verification

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

⁶ Prof.Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d* (Bandung; Penerbit Alfabeta 2009) hal;205

_

Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis.⁷

_

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Yogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 277.